

# PENDAMPINGAN PROGRAM DIGITALISASI DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL TARBIYATUL MUKMIN KECAMATAN SALAM

**Irham Nugroho<sup>1\*</sup>, Dodi Riyanto<sup>2</sup>,  
Sarah Syafahira<sup>3</sup>, Afif Alya Nur  
Latifah<sup>4</sup>, Fanny Akbar Pratama<sup>5</sup>,  
Helmi Kholifatul A'la<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah  
Magelang

## Article history

Received : 18 April 2022

Revised : 9 Mei 2022

Accepted : 3 Juni 2022

## \*Corresponding author

Irham Nugroho

Email :

irhamnugroho@unimma.ac.id

## Abstrak

Pandemi covid-19 mempercepat transformasi digital termasuk dalam dunia pendidikan. Saat ini sekolah dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan digitalisasi sekolah. Sekolah perlu mengembangkan digitalisasi di era pandemi covid-19 karena proses pembelajaran dilaksanakan secara terpisah, yang mengharuskan siswa belajar dari rumah. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada pendidik dan tenaga kependidikan tentang pentingnya digitalisasi baik dalam publikasi sekolah kepada masyarakat luas serta bagaimana mengakomodir dan mengatasi kejenuhan belajar peserta didik melalui sistem *blended learning*. *Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode yang digunakan dalam pengabdian ini, yang melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan: pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh (*Zoom Meeting, Google Meet, Google Form*), pelatihan pembuatan video pembelajaran (*InShot*), pelatihan penggunaan aplikasi ujian online (*Quizizz*), dan pelatihan pengoperasian website. Berdasarkan skala penilaian berupa pertanyaan survei tertutup yang digunakan untuk mencerminkan tanggapan responden dalam pelatihan digitalisasi sekolah, menunjukkan bahwa pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan meningkat dari 25% menjadi 80%. Dengan pelatihan ini guru menjadi kreatif dan inovatif dalam pembuatan media pembelajaran yang bersentuhan teknologi, sehingga keefektifan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) serta digitalisasi sekolah terwujud.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pembelajaran Online, Video Pembelajaran

## Abstract

*The COVID-19 pandemic has accelerated digital transformation, including in the world of education. Currently, schools must keep up with the times by developing school digitization. Schools need to develop digitalization in the era of the covid-19 pandemic because the learning process is carried out separately, which requires students to study from home. This service aims to provide educators and education staff understanding of the importance of digitalization in school publications to the broader community and how to accommodate and overcome student boredom through a blended learning system. Participatory Action Research (PAR) is a method used in this service, which involves educators and education staff in activities: training on the use of distance learning applications (Zoom Meeting, Google Meet, Google Form), training in making learning videos (InShot), training use of online exam applications (Quizizz), and website operation training. The assessment scale in the form of closed survey questions used to reflect respondents' responses in school digitization training shows that the knowledge of educators and education personnel has increased from 25% to 80%. With this training, teachers become creative and innovative in making learning media that touch technology to realize effectiveness in distance learning (PJJ) and school digitalization.*

Keywords: Digitization, Online Learning, Learning Videos

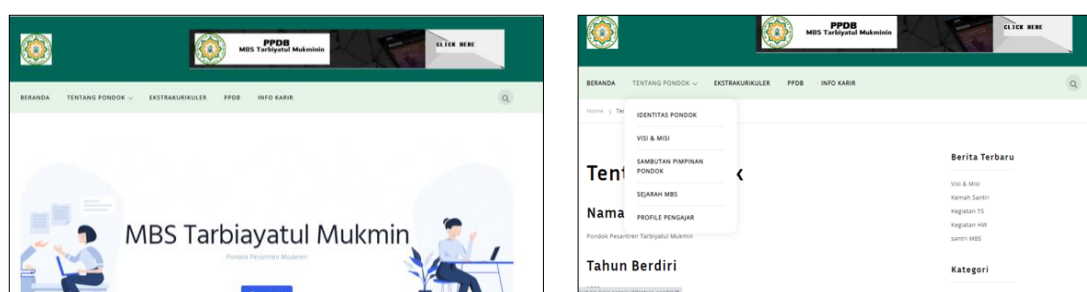
Copyright © 2022 Irham Nugroho, Dodi Riyanto, Sarah Syafahira, Afif Alya Nur Latifah, Fanny Akbar Pratama, Helmi Kholifatul A'la

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak parah pada sekolah dan berpotensi mengancamnya. Jika dilihat dari perspektif yang berbeda, pandemi dapat dilihat sebagai peluang (Maksum & Fitria, 2021). Percepatan transformasi digital merupakan salah satu peluang dan hasil positif (Hadiono & Santi, 2020). Semua sistem dan

prosedur telah beralih ke digital sebagai akibat dari epidemi. Hal ini sesuai dengan ambisi Indonesia untuk menyambut revolusi industri 4.0, di mana teknologi menyentuh setiap bagian kehidupan (Maksum & Fitria, 2021). Era digital, yang merupakan istilah lain dari revolusi industri 4.0, menjadi faktor pendorong pertumbuhan teknis, termasuk kemajuan pendidikan (Indrawan, 2020). Kemajuan ini memudahkan siswa untuk memenuhi tuntutan pengetahuan mereka dengan mencari, menilai, mengatur, dan menyajikan informasi yang mereka kumpulkan untuk memecahkan tantangan (GA, 2019).

Selain itu, merebaknya wabah Covid-19 berdampak kepada proses kegiatan belajar mengajar. Dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *blended learning*, hal ini menuntut guru untuk berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan rencana pembelajaran. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan untuk sekolah terus mengupdate pengetahuan dalam bidang Information and Technology (IT). Berdasarkan hasil observasi lapangan, saat ini Muhammadiyah Boarding School (MBS) Tarbiyatul Mukmin merupakan sekolah yang mengembangkan digitalisasi sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya website resmi MBS Tarbiyatul Mukmin yang dapat diakses <https://mbstarbiyatulmukmin.ponpes.id/>. Namun demikian, konten yang disajikan masih sangat terbatas. Berikut gambar 1 merupakan tampilan beranda website MBS Tarbiyatul Mukmin.



Gambar 1. Beranda tampilan website MBS Tarbiyatul Mukmin

Selain permasalahan tersebut, saat ini penerapan dalam kegiatan belajar mengajar di MBS Tarbiyatul Mukmin belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan guru dalam pengetahuan pengelolaan media pembelajaran dalam bidang IT. Guru lebih memilih melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah, berada dalam kelas menggunakan buku paket dan LKS sebagai sumber belajar. Hal tersebut juga berdampak terhadap terbatasnya penguasaan IT siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mengenal teknologi seperti komputer dan *gadget*, tetapi penggunaan dalam proses pembelajaran belum maksimal. Proses kegiatan belajar mengajar di MBS Tarbiyatul Mukmin dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran masa pandemi di MBS Tarbiyatul Mukmin

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilaksanakannya program digitalisasi MBS dengan pelatihan pengoprasian website tentang pengisian konten-konten, pelatihan penggunaan aplikasi penunjang pembelajaran daring, pelatihan penggunaan aplikasi ujian online serta pelatihan pembuatan video pembelajaran yang menarik. Program digitalisasi di MBS Tarbiyatul Mukmin melalui kegiatan pengabdian pada

masyarakat terpadu (PPMT) ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatannya jangka panjang. Seperti, publikasi MBS Tarbiyatul Mukmin melalui website serta pengembangan model pembelajaran menggunakan teknologi untuk memberikan suasana yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian Tindakan Partisipatif digunakan untuk memecahkan masalah dalam PPMT (PAR) ini. Sebuah pengabdian partisipatif dan teknik pengembangan yang mengakui interaksi sosial serta nilai realitas dalam pengalaman, pikiran, dan perasaan kita (I. Nugroho et al., 2022) (I. Nugroho et al., 2021). Organisasi ini mencari cara untuk menghubungkan proses dengan perubahan sosial (Lingkar LSM, 2013). Layanan ini menggunakan desain deskriptif, yang digunakan untuk menentukan nilai variabel independen, seperti satu atau lebih variabel (independen), tanpa membandingkannya atau menghubungkannya dengan variabel lain (Gunawan et al., 2014). Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kuantitatif. Metode ini didasarkan pada ideologi positivis, dan digunakan untuk mengidentifikasi populasi atau sampel tertentu. Ini melibatkan pengumpulan data dengan instrumen dan pengolahan data kuantitatif/statistik (U. Nugroho, 2018). Berdasarkan teori deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi pengabdian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Pengabdian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan tentang digitalisasi sekolah.

Pengabdian ini dilaksanakan di *Muhammadiyah Boarding School (MBS) Tarbiyatul Mukmin* Kecamatan Salam Kabupaten Magelang pada tanggal 8 Januari sampai 4 Februari 2022. Teknik/metode pengumpulan data layanan ini menggunakan tes pengetahuan untuk penyelidikan suatu masalah, yang dilakukan dengan cara mengedarkan pertanyaan dalam bentuk formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah mata pelajaran untuk memperoleh jawaban atau tanggapan tertulis sesuai kebutuhan. Tes yang digunakan adalah tes buatan sendiri, yaitu kumpulan soal yang diterjemahkan dari program digitalisasi sekolah ke dalam bentuk angket (kuesioner). Metode ini dipilih setelah melalui banyak pertimbangan, karena metode survei memiliki beberapa keuntungan dan juga memiliki beberapa kelemahan. Responden diberikan dua jawaban benar dan salah dalam layanan ini.

Instrumen dalam pengabdian ini menggunakan tes pengetahuan berupa pertanyaan mengenai metode evaluasi yang digunakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan untuk program digitalisasi, seperti; a) penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh (*zoom meeting, google meet, google classroom*), b) pembuatan video pembelajaran (*inShot*), c) penggunaan aplikasi ujian online (*quizzz*), dan pengoperasian website. Skala Guttman digunakan untuk menghitung skor untuk layanan ini. Benar-salah, ya-tidak, tidak pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya merupakan contoh skala Guttman. Hanya ada dua interval pada skala Guttman: setuju dan tidak setuju. Penilaian layanan ini pada instrumen tes adalah jika jawaban tepat diberi nilai 1, dan jika jawaban salah diberi nilai 0 (Devega & Handayani, 2021).

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengevaluasinya untuk membentuk suatu kesimpulan. Metode analisis data layanan ini menggunakan metodologi analisis data deskriptif kuantitatif. Karena statistik deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, dan piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan statistik deskriptif persentase, statistik deskriptif persentase digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif (R. I. I. Putri et al., 2021). Adapun proses digitalisasi sekolah disajikan dalam gambar 3 berikut.



**Gambar 3. Proses digitalisasi Sekolah**

Adapun tahapan dari metode ini meliputi :

1. Pemetaan Awal (*Preleminari mapping*). Pemetaan awal sebagai alat untuk memahami mitra yang terdiri dari sembilan orang pendidik dan dua orang tenaga kependidikan MBS Tarbiyatul Mukmin melalui observasi. Hasil observasi menunjukkan tingkat pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan tentang penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh (*zoom meeting, google meet, google classroom*) sebanyak 27%, pembuatan video pembelajaran (*inShot*) 27%, penggunaan aplikasi ujian online (*quizizz*) 18%, pengoperasian website 27%, dengan rata-rata keseluruhan aspek sebanyak 25%.
2. Membangun hubungan mitra. Tim PPMT membangun kepercayaan dengan mitra dalam melakukan kegiatan pengabdian. Sehingga terjalin hubungan untuk saling mendukung satu sama lain dalam seluruh program digitalisasi sekolah yang terwujud dalam kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra.
3. Merumuskan masalah mitra. Dari hasil observasi lapangan, permasalahan yang muncul di MBS Tarbiyatul Mukmin meliputi; pengoperasian website sebagai publikasi sekolah yang masih minim serta menyikapi pembelajaran daring di era pandemi covid-19 yang masih terbatas.
4. Menyusun strategi gerakan. Permasalahan yang timbul di MBS Tarbiyatul Mukmin dapat terselesaikan dengan strategi program kegiatan dengan runtutan sebagai berikut; A) Pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh (*zoom meeting, google meet, google classroom*). B) Pelatihan pembuatan video pembelajaran (*inShot*). C) Pelatihan penggunaan aplikasi ujian online (*quizizz*). D) Pelatihan pengoperasian website MBS Tarbiyatul Mukmin.
5. Melancarkan aksi perubahan. Dalam hal ini tim PPMT melakukan pendampingan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan sebagai mitra sesuai dengan program kegiatan yang tersusun sehingga terbangun komunitas yang baik terhadap proses digitalisasi sekolah dengan memahami lebih dalam dan mengimplementasikannya secara berkelanjutan.
6. Refleksi teoritis perubahan sosial. Tim PPMT bersama mitra merumuskan perubahan sosial dari hasil pemecahan masalah yang ada.
7. Meluaskan skala gerakan dan dukungan. Keberhasilan program digitalisasi MBS Tarbiyatul Mukmin terwujud dalam website yang terisi konten-konten sebagai media publikasi, serta guru mampu menggunakan media pembelajaran digital secara berkelanjutan.

## HASIL PEMBAHASAN

### **Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Media Pembelajaran Daring dan Digitalisasi Sekolah**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 8 Januari 2022 yang diikuti oleh pendidik dan tenaga kependidikan MBS Tarbiyatul Mukmin. Dalam sosialisasi tim pelaksana menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya PPMT di MBS Tarbiyatul Mukmin dan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan berupa pelatihan penggunaan media belajar daring dan digitalisasi sekolah. MBS Tarbiyatul Mukmin sebagai mitra menyambut kegiatan yang dibawa tim PPMT dengan antusias dikarenakan sebelumnya tidak ada kegiatan dalam rangka digitalisasi sekolah serta menyikapi adanya Covid-19 yang mengharuskan peralihan sistem konvensional menjadi digital sehingga kegiatan ini sangat diperlukan oleh MBS Tarbiyatul Mukmin. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa transisi dari media analog ke digital telah menyederhanakan semua layanan pemerintah (Maksum & Fitria, 2021). Menurut buku Profesor Klaus Schwab Revolusi Industri 4.0, dunia berada pada awal revolusi yang secara radikal akan mengubah cara manusia bekerja dan berkomunikasi.

Kegiatan sosialisasi dengan MBS Tarbiyatul Mukmin sebagai mitra mengenai perencanaan kegiatan PPMT. Proses kegiatan selama PPMT sebagai upaya digitalisasi sekolah secara umum. Kegiatan pelatihan PPMT dilaksanakan di laboratorium komputer MBS Tarbiyatul Mukmin. Tim pelaksana dan mitra bertanggung jawab mendanai semua kegiatan. Akomodasi, alat dan materi pelatihan, serta pamflet disediakan oleh tim pelaksana. Mitra menyiapkan lokasi dan fasilitas pelatihan. Berikut gambar 4 merupakan tampilan kegiatan sosialisasi pengenalan media pembelajaran daring dan digitalisasi sekolah di MBS Tarbiyatul Mukmin.



**Gambar 4. Sosialisasi pengenalan media pembelajaran daring dan digitalisasi sekolah**

### **Kegiatan Pendampingan Program Digitalisasi di MBS Tarbiyatul Mukmin**

Dilaksanakan pada 8 Januari - 4 Februari 2022. Pelaksanaan pelatihan digitalisasi di MBS Tarbiyatul Mukmin meliputi 4 kegiatan yaitu;

- a. Pelatihan pengoperasian aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)  
Kegiatan ini diawali dengan pengenalan aplikasi PJJ secara umum berupa *zoom meeting*, *google meet*, dan *google classroom*. Pengenalan diawal pelatihan bertujuan agar pendidik dan tenaga kependidikan MBS Tarbiyatul Mukmin mengetahui aplikasi pendukung pembelajaran jarak jauh dan fungsinya. Kemudian tim pelaksana memberikan langkah-langkah pengoperasional masing-masing aplikasi PJJ tahap demi tahap hingga pendidik dan tenaga kependidikan mampu mengoperasikan sendiri aplikasi pembelajaran jarak jauh. Disamping itu, tim pelaksana juga menjelaskan fitur-fitur yang melekat pada aplikasi pembelajaran jarak jauh untuk memudahkan pengoperasian aplikasi tersebut. Kendala dalam kegiatan ini yaitu sinyal yang lemah sesuai dengan penelitian Erick (Alwi, 2019), pendidik dan tenaga kependidikan antusias dalam mengikuti pengoperasian aplikasi PJJ, tetapi waktu yang singkat dalam pelatihan tak sedikit

pendidik kebingungan dalam mengoperasikan fitur aplikasi PJJ. Dari kegiatan ini, pendidik dan tenaga kependidikan MBS Tarbiyatul Mukmin mampu menggunakan berbagai aplikasi PJJ dan dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut gambar 5 merupakan tampilan kegiatan pelatihan pengoperasian aplikasi PJJ.



**Gambar 5. Pelatihan pengoperasian aplikasi PJJ**

Di tengah wabah COVID-19, penerapan PJJ dinilai efektif. Menurut penelitian tentang efektivitas PJJ selama pandemi covid-19, siswa tidak menghadapi tantangan yang berarti saat mengikuti PJJ (Marken, 2020). Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang menunjukkan motivasi dan kesenangan siswa selama PJJ, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan pengaturan pembelajaran saat ini. Penelitian juga memperoleh keefektifan PJJ sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran jarak jauh PJJ atau pembelajaran daring.

b. Pelatihan video pembelajaran (*inShot*)

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan aplikasi pembuat video pembelajaran yaitu *inShot*. Pengenalan aplikasi ini bertujuan sebagai media pembuat video pembelajaran guru yang mampu membantu guru dalam mensukseskan pembelajaran daring yang dikemas dengan menarik dan guru mampu menjelaskan materi sama ketika proses pembelajaran luring. Siswa sering mengeluhkan pembelajaran online yang memanfaatkan *Zoom Meeting*, *Google Meet*, atau teknologi lainnya. Ada beberapa kendala yang ditemukan, antara lain biaya kuota internet dan jaringan telekomunikasi yang terkadang tersendat ketika pengguna terlalu banyak (Syukhria, 2021). Sementara itu, pendidik harus menyediakan materi dan tata cara pembelajaran online. Software *InShot* dibuat untuk membuat kegiatan belajar online menjadi lebih efisien. Menurut penelitian mahasiswa menjadi lebih terlibat dalam perkuliahan karena adanya media yang menarik (*Google*, *InShot*, dan *Canva*) (N. P. Putri, 2018). Selain itu, berhasil dalam hal pelaksanaan kuliah online, yang meliputi biaya, tenaga, dan waktu, karena program ini mudah digunakan dan diunduh karena ukurannya yang kecil, sehingga menghemat biaya. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan menghabiskan sedikit energi. Dalam kegiatan ini pelaksana kebersamaan pendidik dan tenaga kependidikan MBS Tarbiyatul Mukmin dalam praktik langsung pembuatan video pembelajaran. Para peserta merasa senang terhadap pembuatan video pembelajaran yang menarik, karena baru pertama kali membuat video pembelajaran sendiri. Hasil dari kegiatan ini, pendidik dan tenaga kependidikan memproduksi video pembelajaran sesuai dengan kreativitas dan fitur yang ada dalam *inshot*. Berikut gambar 6 merupakan tampilan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran.



**Gambar 6. Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran**

c. Pelatihan aplikasi ujian online (*Quizizz*)

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan aplikasi ujian online yaitu *quizizz*. Pengenalan aplikasi ini bertujuan sebagai wadah untuk membuat ujian online yang dapat digunakan oleh guru. Generasi milenial tertarik akan penggunaan teknologi dan segala sesuatu yang dikemas dengan menarik, tak terkecuali bagi siswa MBS Tarbiyatul Mukmin. Para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena baru pertama kali menggunakan aplikasi *quizizz* sebagai penunjang penilaian ujian *online*. Dari kegiatan ini guru mampu menghasilkan soal ujian yang siap untuk didistribusikan kepada siswa sebagai ulangan harian bagi siswa. Berikut gambar 7 merupakan tampilan kegiatan pelatihan aplikasi ujian online.



**Gambar 7. Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran**

Di tengah beradaptasi dengan wabah covid-19, penggunaan aplikasi *quizizz* merupakan aplikasi kompetitif yang sangat efektif sebagai media pembelajaran. Menurut penelitian Salsabila, Habiba, & Amanah (2020) penggunaan aplikasi *quizizz* sebagai media pembelajaran yang masuk secara efektif mengintegrasikan media ke dalam sistem pembelajaran. Pola pembelajaran multimedia interaktif dibangun dan didorong menggunakan program *quizizz*.

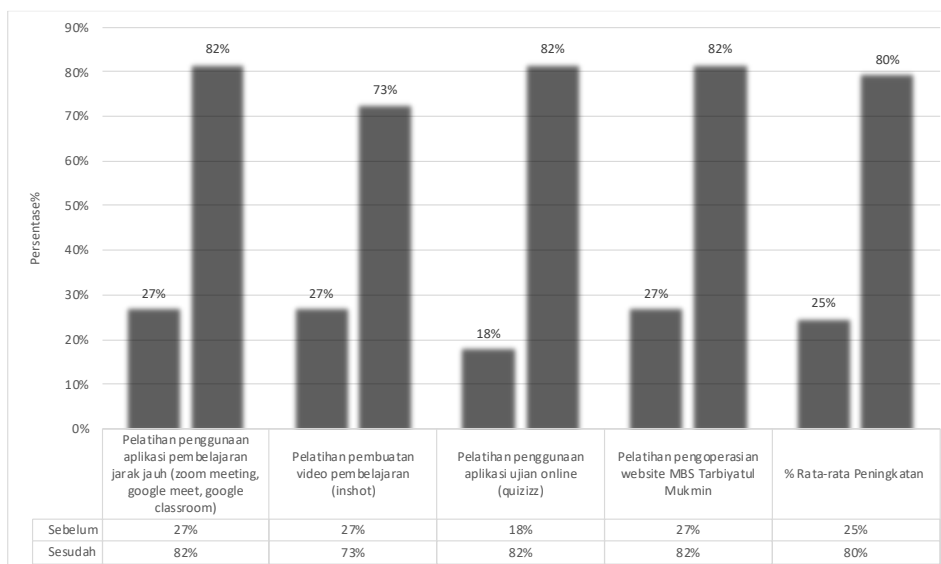
d. Pelatihan pengoperasian *website*

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan *website* MBS Tarbiyatul Mukmin (<https://mbstarbiyatulmukmin.ponpes.id/>). Namun demikian, konten yang tersaji dalam *website* tersebut

masih minim. Dalam kegiatan ini pemateri memberikan langkah-langkah kepada pendidik dan tenaga kependidikan sebagai editor dalam website tersebut. Editor disini mampu mengubah dan mengupload konten yang berhubungan dengan aktivitas MBS Tarbiyatul Mukmin sebagai sarana publikasi sesuai dengan penelitian (Fitria et al., 2021) bahwa website mempunyai tujuan sebagai sumber informasi seputar sekolah dan juga sebagai media promosi bagi sekolah. Para peserta antusias dalam pelatihan pengoperasian website ini, meskipun pelatihan ini berjalan *step by step* karena rentetan fitur dan penggunaan website. Dengan adanya website ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah kepada masyarakat luas sehingga masyarakat dapat menambah wawasan tentang MBS Tarbiyatul Mukmin. Berikut gambar 8 merupakan tampilan kegiatan pelatihan pengoperasian website.



**Gambar 8. Kegiatan pelatihan pengoperasian website**



**Gambar 9. Peningkatan Pemahaman Pendidik dan Tenaga Kependidikan tentang Digitalisasi Sekolah**

Dalam pelaksanaan sosialisasi program, tim PPMT melakukan pengujian secara tertutup terkait ketuntasan peserta terhadap permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini. Hasil pengujian menunjukkan rata-rata sebanyak 25% yang baru memahami tentang arti digitalisasi sekolah. Selanjutnya, Tim PPMT melakukan Rrefleksi teoritis/perubahan sosial dengan menyelenggarakan kegiatan A) Pelatihan penggunaan



aplikasi pembelajaran jarak jauh (*zoom meeting, google meet, google classroom*). B) Pelatihan pembuatan video pembelajaran (*inShot*). C) Pelatihan penggunaan aplikasi ujian online (*quizzz*). D) Pelatihan pengoperasian website MBS Tarbiyatul Mukmin. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan tentang digitalisasi sekolah, dengan skor rata-rata 80%, berdasarkan skala penilaian berupa pertanyaan survei tertutup yang digunakan untuk mencerminkan tanggapan responden dalam pelatihan digitalisasi sekolah. Dimana peningkatan pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan disajikan melalui gambar 9

## KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pendidikan memberikan pemahaman kepada pendidik dan tenaga kependidikan tentang digitalisasi sekolah, penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh (*Zoom Meeting, Google Meet, Google Form*), pembuatan video pembelajaran (*InShot*), penggunaan aplikasi ujian online (*Quizzz*), dan pengoperasian website. Kegiatan pendampingan meningkatkan semangat dan meningkatkan pemahaman di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan, serta bimbingan belajar dan pembuatan media pembelajaran bagi instruktur untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas. Berdasarkan skala penilaian dalam bentuk pertanyaan survei tertutup yang digunakan untuk mencerminkan tanggapan responden dalam pelatihan digitalisasi sekolah, menunjukkan bahwa pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan tentang aplikasi jarak jauh dan pengelolaan situs web telah meningkat dari 25% menjadi 80%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan termotivasi dan senang selama kegiatan pelatihan, memungkinkan mereka untuk membantu guru dan tenaga kependidikan menjadi lebih efektif dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengoperasian situs web.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan pengabdian ini, khususnya LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang mendanai kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT). Terima kasih juga kepada Muhammadiyah Boarding School (MBS) Kabupaten Salam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada semua dosen, staf, dan mahasiswa yang telah membantu menyukseskan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada *Reswara Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* yang telah mengizinkan penulis untuk mengisi salah satu tempat penulisan jurnal.

## PUSTAKA

- Alwi, E. I. (2019). *Analisis Kualitas Sinyal Wifi Pada Universitas Muslim Indonesia*. 4(1).
- Devega, M., & Handayani, S. (2021). Pelatihan Online Digital Imaging Menggunakan Aplikasi Android. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 1(1), 18–23.
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v3i1.14665>
- GA, D. A. (2019). Pembelajaran Sejarah di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Alternatif). *UMT Journal Management System*.
- Gunawan, A., Widyaningtyas, M. D., & Praceka, P. A. (2014). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurnalistik Tentang Penulisan Berita di Media Cetak*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. (2020). *Menyongsong Transformasi Digital*.
- Indrawan, I. (2020). *Peningkatan Kemampuan Literasi Baru Bagi Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Era Revolusi Industry 4.0*.

- lingkarLSM. (2013). *Participatory Action Research (PAR)*.
- Maksum, A., & Fitria, H. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PPs UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 121–127.
- Marken. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Selama Pandemi Covid-19 Di SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya*, 3(2), 59–65.
- Nugroho, I., Apriana, R. N., Andriani, S., Aeni, U. N., Hafidh, F. M., & Nurrokhman, R. A. (2022). Quality assistance for MI Muhammadiyah, Salam District towards a great madrasa with dignity. *Community Empowerment*, 7(1), 5–11. <https://doi.org/10.31603/ce.5274>
- Nugroho, I., Qosim, Nanang, M., Subur, & Imron. (2021). *Penguatan Kelembagaan dalam Meningkatkan Rasa Memiliki SDM Terhadap AUM di Lingkungan PCM Salam*. 6(3), 328–335.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Putri, N. P. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google, In Shot dan Canva dalam Perkuliahan Daring/Online. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Putri, R. I. I., Araiku, J., & Sari, N. (2021). *Statistik Deskriptif*. Bening Media Publishing.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., & Amanah, I. L. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163–172.
- Syukhria, R. (2021). Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 34–40. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i1.33749>

**Format Sitasi:** Nugroho, I., Riyanto, D., Syafahira, S., Latifah, A.A.N., Pratama, F.A. & A'la, H.K. (2022). Pendampingan Program Digitalisasi di Muhammadiyah Boarding School Tarbiyatul Mukmin Kecamatan Salam. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(2): 582-591. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1922>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))